

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMP ALAM AL AQWIYA CILONGOK**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar M.Pd.

**AKHMAD MUZAKKI
1717661003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021**

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP ALAM AL AQWIYA CILONGOK

Akhmad Muzakki

NIM: 1717661003

Program Studi Pendidikan Agama Islam Pacasarjana

Universitas Prof. KH. Saefuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penanaman karakter pada siswa. Mengingat bahwa penanaman dan nilai hidup merupakan proses. Pendidikan nilai karakter di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok ini tidak hanya pada kegiatan pembelajaran saja, melainkan juga diterapkan melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini diikuti peserta didik sesuai bakat dan minat siswa secara terjadwal dan fleksibel. Kegiatan ini memperhatikan kemajuan kegiatan ekstrakurikuler, kedalaman dan ritme dalam belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok dan merupakan penelitian lapangan bersifat kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Metode analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok dilaksanakan sesuai dengan bakat minat yang dimiliki siswa, serta pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler menciptakan hal positif terhadap pembentukan dan pengembangan karakter siswa, (2) nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan memberi sumbangan terhadap pengembangan dan pendidikan karakter siswa. Karakter mengindikasikan bahwa setiap individu siswa memiliki kecerdasan dalam taraf tertentu yang tercermin dari perilakunya (3) dampak dari nilai-nilai karakter pada kegiatan ekstrakurikuler adalah ada perubahan sikap yang dialami oleh siswa, seperti karakter jujur, religius, kerja keras, tanggung jawab, mandiri, kreatif, aktif, disiplin dan toleransi.

Kata kunci: pendidikan karakter, ekstrakurikuler

**THE VALUES OF CHARACTER EDUCATION IN
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT SMP ALAM AL AQWIYA
CILONGOK**

Akhmad Muzakki

NIM: 1717661003

**Postgraduate Islamic Religious Education Study Program
University of Prof. KH. Saefuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRACT

The background of this research is the importance of inculcating character in students. Remembering that planting and living value is a process. Character value education at SMP Alam Al Aqwiya Cilongok is not only in learning activities, but is also applied through extracurricular activities. This activity is followed by students according to their talents and interests in a scheduled and flexible manner. This activity pays attention to the progress of extracurricular activities, depth and rhythm in learning

This research was conducted at SMP Alam Al Aqwiya Cilongok and is a qualitative field research. Collecting data using observation, interviews, documentation and field notes. Methods of data analysis by reducing data, presenting data, and verifying data. Checking the validity of the data using data triangulation techniques.

The results of this study indicate that (1) extracurricular activities at SMP Alam Al Aqwiya Cilongok are carried out according to the talents and interests of the students, and the development of character education through extracurricular activities creates positive things for the formation and development of students' character, (2) the values of character education the extracurricular activities organized contribute to the development and character education of students. Character indicates that each individual student has a certain level of intelligence which is reflected in his behavior (3) the impact of character values on extracurricular activities is that there are changes in attitudes experienced by students, such as honest, religious, hard working, responsible, independent, creative, active, disciplined and tolerant.

Keywords: character education, extracurricular

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	vii
PEDOMAN TRASILITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II	LANDASAN TEORI NILAI - NILAI PENDIDIKAN	
	KARAKTER	
	A. Konsep Pendidikan Karakter	19
	B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler	47
	C. Evaluasi Pelaksanaan Nilai-Nilai Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler	56
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian.....	61
	B. Lokasi Penelitian	63
	C. Sumber Data	63
	D. Teknik Pengumpulan Data	64
	E. Analisis Data	67
	F. Pengecekan Keabsahan Data	68
	G. Taha-Tahap Penelitian	70
BAB IV	NILAI – NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KEGIATAN	
	EKSTRAKURIKULER DI SMP ALAM AL AQWIYA	
	CILONGOK	
	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok.....	72
	A. Profil Sekolah	72
	B. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	77
	C. Sarana dan Prasarana	81
	D. Pengembangan Bakat dan Minat di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok.....	85
	E. Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok	85
	F. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok	100

G. Kendala Yang dihadapi dalam Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ektrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok	108
H. Upaya Menanggulangi Kendala dalam Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ektrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok	110
I. Dampak Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ektrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	125
B. Saran	128
C. Kata Penutup	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imperialisme budaya negara maju atas negara berkembang bukan hanya satu-satunya dampak dari globalisasi. Dampak lainnya yang disebabkan dari globalisasi juga berlangsung dalam kehidupan material dan non material seperti ekonomi politik dan karakter masyarakatnya. Menurut Maragustam sebagai akibat pengaruh negatif arus budaya global, dapat melahirkan umat manusia yang tuna karakter (berkarakter baik-lemah, jelek-kuat, jelek-lemah).¹

Masyarakat dalam pandangan Islam merupakan alat atau sarana untuk melaksanakan ajaran Islam yang menyangkut kehidupan bersama. Karena itulah masyarakat harus menjadi dasar kerangka kehidupan duniawi bagi kesatuan dan kerjasama umat menuju adanya suatu pertumbuhan manusia yang mewujudkan persamaan dan keadilan. Pembinaan masyarakat harus dimulai dari pribadi masing-masing, wajib memelihara diri meningkatkan kualitas hidup, agar hidup ditengah masyarakat dapat berguna dan tidak merugikan orang lain.²

Dalam UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan memebentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam; Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta; Karunia Kalam Semesta, 2014), hlm. 2.

² Kaelany. HD, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 2000), hlm. 156-157.

berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Kehidupan dalam era global menuntut berbagai perubahan pendidikan yang bersifat mendasar, perubahan-perubahan tersebut antara lain perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, perubahan dari kohesi sosial menjadi ke perkembangan kemanusiaan. Upaya meningkatkan kualitas terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Dalam rangka mengantisipasi perubahan-perubahan global dan persaingan pasar bebas, serta tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi yang semakin hari semakin canggih, pemerataan layanan kesehatan perlu diarahkan pada pendidikan yang transparan, berkeadilan dan demokratis. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan tak terkecuali pendidikan dasar,⁴ ketidak patuhan anak didik kepada guru, kekerasan dan kecurangan yang bertambah, kebohongan yang semakin lumrah. Bahkan masalah mendasar dari pendidikan Agama Islam di Madrasah adalah banyaknya masalah anak didik yang belum bisa mengaji bagaimana mungkin menjadikan peserta didiknya memiliki sikap religius jika belum mengenal kitab suci sendirinya. Akibat fenomena tersebut, seringkali hasil pendidikan mengecewakan masyarakat.

Semua perilaku guru akan menjadi bahan identifikasi dari anak. Orang tua adalah guru pertama yang berkewajiban mendidik dan memelihara keturunannya dari kelemahan. Tapi karena kesibukan dari orang tua, kebanyakan mereka memuaskan anaknya pada institusi pendidikan yang bernama madrasah. Madrasah adalah lembaga yang

³ UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI no. 20 Tahun 2003), (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), hlm. 7.

⁴ E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

berbasiskan keagamaan. Madrasah selalu dianggap lebih baik dan lebih banyak mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan dibandingkan sekolah umum.

Revitalisasi pendidikan karakter sudah selayaknya bahkan seharusnya masuk dalam sebuah desain kurikulum pembelajaran di tingkat satuan pendidikan, sehingga pendidikan bangsa ini tidak kehilangan ruh dari hakikat tujuan yang sebenarnya seperti yang diamanatkan UUD 1945 pasal 31 ayat 3.⁵

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya. Sedangkan pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga, serta rasa dan karsa.

Selanjutnya penelitian Irma Dahlia dalam jurnal FKIP UNILA, dengan hasil penelitian didapatkan rata-rata nilai kelas sebelum menggunakan metode pembiasaan yang tuntas hanya 15 siswa dari 46 orang. Peningkatan nilai rata-rata kelas telah memenuhi kriteria sebesar 80%. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembiasaan dari siklus 1 sampai siklus 3, karakter siswa seperti kejujuran, kerja keras, toleransi, bersahabat, kreatif, toleransi dan komunikatif, mandiri, rasa ingin tahu dan gemar membaca selalu mengalami peningkatan.⁶

Berdasarkan penelitian dalam beberapa jurnal di atas menunjukkan bahwa metode pembiasaan dan keteladanan dalam pembentukan karakter dianggap telah berhasil dalam membentuk karakter peserta didik. Untuk itu,

⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 2.

⁶ Irma Dahlia, dkk, "Optimalisasi Pendidikan Karakter dengan Metode Pembiasaan" dalam <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSS/article/view/4659> di unduh tanggal 27 Agustus 2021.

pembentukan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan perlu dikaji lebih mendalam.

Proses untuk membiasakan diri dalam ekstrakurikuler di Madrasah memiliki arti penting dalam sebuah proses pendidikan dan kebiasaan menjadi kunci kesuksesan seseorang dalam mendidik. Untuk itu dalam sebuah keunggulan belajar bukanlah pada pembuatan semata melainkan sebuah kebiasaan dan dalam mengawali sebuah kebiasaan yang positif dan berarti bagi peserta didik yang dianggap efektif dan responsif itu melalui keteladanan yang baik (*uswah*).

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter terpadu, yaitu memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal lingkungan keluarga dengan pendidikan formal di sekolah. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Materi pelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.⁷

Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik masih bersekolah maupun setelah lulus. Tujuan kedua pendidikan karakter di sekolah adalah mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah. Tujuan ketiga dalam pendidikan karakter *setting* sekolah adalah

⁷ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 86.

membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dengan memerankan tanggung jawab pendidikan secara bersama.⁸

Mengingat bahwa penanaman dan nilai hidup merupakan proses, maka hal ini dapat diberikan melalui pendidikan formal yang direncanakan dan dirancang secara matang. Direncanakan dan dirancang tentang nilai-nilai apa saja yang diperkenalkan, metode dan kegiatan apa yang diperkenalkan, metode dan kegiatan apa yang dapat digunakan untuk menawarkan dan menanamkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai yang akan ditawarkan dan ditanamkan kepada siswa harus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tugas perkembangan kejiwaan anak.⁹

Pendidikan karakter disamping melalui mata pelajaran yang ada, juga dapat disediakan melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis pembiasaan dan pengembangan diri. Beberapa contoh pendidikan kewirausahaan, pendidikan karya ilmiah dan teknologi, pendidikan keagamaan, pendidikan kesenian, pengabdian masyarakat, gerakan lingkungan hidup, pramuka, pendidikan olahraga, guru mampu memahami, memilih, dan memilah karakter apa yang mau dibidiknya, bagaimana pelaksanaannya agar karakter-karakter tertentu tumbuh, bagaimana evaluasinya? Bagaimana pengayaannya sebagai sarana penguatan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh sekolah?

Pendidikan nilai karakter di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok ini tidak hanya pada kegiatan pembelajaran saja, melainkan pendidikan nilai karakter itu diterapkan melalui ekstrakurikuler berbasis pembiasaan yang diikuti peserta didik. Sehingga tidak hanya didapatkan pada kegiatan pembelajaran saja tetapi di kegiatan yang sesuai bakat dan minat siswa dikembangkan terdapat juga pendidikan nilai karakter.

⁸ Novan Ardy, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 69.

⁹ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Malang: Bumi Aksara, 2007), hlm. 38.

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pendidikan nilai karakter siswa dilakukan secara terjadwal dan fleksibel, dengan memperhatikan kemajuan kegiatan ekstrakurikuler, kedalaman dan ritme dalam belajar, kegiatan ini dilaksanakan dalam bimbingan para pembina yang menguasai bidangnya masing-masing. Di dalam lingkungan sekolah yang ingin diciptakan melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah setidaknya sekolah mempunyai upaya-upaya sadar untuk memberikan kontribusi terhadap pendidikan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk meneliti secara komprehensif tentang “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP ALAM AL AQWIYA CILONGOK”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, penulis membatasi dalam pembahsan penelitian ini, yaitu bagaimanakah nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok?

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan karakter?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok?
3. Bagaimana strategi dan hasil pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok?
4. Dampak nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembiasaan siswa di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok?

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada tanggal 3 Agustus 2021

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran umum kondisi pendidikan nilai karakter di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok.
- c. Untuk mengetahui nilai nilai pendidikan karakter yang termuat melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok.
- d. Untuk mengetahui dampak yang bisa dirasakan dalam pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan khasanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter.
- b. Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti umumnya dan bagi pembaca khususnya.
- c. Untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan pendidikan karakter.
- d. Memberikan masukan bagi seluruh tenaga kependidikan agar dapat berperan aktif dalam pelaksanaannya pada kehidupan sehari-hari.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.¹¹ Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, baik yang dituangkan dalam tesis maupun buku, sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 58

yang hampir sama dengan yang penulis lakukan, antara lain:

1. Tesis karya Roni Muslikhah yang berjudul “*Pendidikan Karakter di MI Nurus Salam Dadung, Sambirejo, Mantingan, Ngawi*” UIN Sunana Kalijaga, 2011.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang nilai-nilai karakter yang di tanamkan di MI Nurus Salam Dadung, Sambirejo, Mantingan, Ngawi, dan internalisasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran serta hasil dari pendidikan karakter pada peserta didik MI Nurus Salam Dadung, Sambirejo, Mantingan, Ngawi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan MI Nurus Salam melalui pendidikan karakter berdasarkan 8 nilai-nilai karakter yang menurut Doni Koesoema adalah nilai kutamaan, nilai keindahan, nilai kerja, nilai cinta tanah air, nilai demokrasi, nilai kesatuan, nilai moral, nilai kemanusiaan. Pendidikan karakter yang dilaksanakan di MI Nurus Salam merupakan sebuah pendekatan yang menyertai kurikulum yang digunakan di madrasah tersebut. Pendidikan karakter di MI Nurus Salam pada hakikatnya masuk dalam *hidden curriculum*/ kurikulum tersembunyi. Implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter terdapat dalam berbagai kegiatan rutin madrasah baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter, serta menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian lapangan (*field reserch*) dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian tersebut terfokus pada internalisasi

¹² Roni Muslikhah, *Pendidikan Karakter di MI Nurus Salam Dadung, Sambirejo, Mantungan, Ngawi*, Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.

pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di MI Nurus Salam, hasil dari pendidikan karakter pada peserta didik MI Nurus Salam. Adapun hasil riset yang dilakukan disini terfokus pada Nilai – nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler, serta lokasi pun berbeda.

2. Tesis karya Rahmat Kamal yang berjudul “ *Pendidikan Nilai karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang 1* ” UIN Sunan Kalijaga 2012.¹³

Penelitian tersebut terkait dengan proses pelaksanaan pendidikan nilai karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1, nilai-nilai yang ditanamkan dan kendala yang dihadapi guru dalam pendidikan karakter beserta solusinya. Hasil penelitian ini menitikberatkan pada pembahasan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter anak yang mengacu pada pendidikan akhlak mulia yang dipadukan dengan konsep Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), di mana konsep pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1 diimplementasikan ke dalam beberapa aspek, yaitu kurikulum mata pelajaran, budaya madrasah, dan program pengembangan diri.

Persamaan penelitian tersebut dengan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter serta menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian tersebut terfokus pada proses pelaksanaan pendidikan nilai karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1, nilai-nilai yang ditanamkan dan mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam proses pendidikan nilai karakter beserta solusinya. Sedangkan penelitian

¹³ Rahmat Kamal, *Pendidikan Nilai Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1*, Tesis, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

yang dilakukan ini terfokus hasil risetnya pada Nilai – nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler, serta lokasi untuk hasil risetnya berbeda.

Berdasarkan kajian pustaka sebagaimana dipaparkan diatas, tampak bahwa belum ditemukannya hasil penelitian yang terfokus pada Nilai – nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di tingkat SMP. SMP Alam Al Aqwiya Cilogok merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Nilai – nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler dan memiliki kondisi latar belakang yang berbeda dengan sekolah lain. Oleh karena itu, penelitian ini terfokus pada Nilai – nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilogok.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) yakni mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti dan juga data-data empiris yang mendukung.¹⁵ Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan pendidikan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler (Studi atas peserta didik SMP Alam Al Aqwiya Cilogok tahun pelajaran 2021/2022)".

¹⁴ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 92.

¹⁵ Sulistyono (dkk), *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), hal.78.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok, yang tepatnya terletak di Desa Langgongsari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Propinsi Jawa Tengah Kode Pos 53162.

3. Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai Nilai- nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.¹⁶ Subjek penelitian (sumber data) dalam penelitian ini mencakup dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer diambil langsung pada sumbernya yaitu SMP Alam Al Aqwiya Cilongok yang meliputi:

1) Kepala Sekolah

SMP Alam Al Aqwiya Cilongok dipimpin oleh Zaenurohman, S.Pd.¹⁷ Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan belajar mengajar. Dari kepala SMP Alam Al Aqwiya Cilongok akan diperoleh data dan informasi secara umum dan rinci mengenai situasi dan kondisi SMP Alam Al Aqwiya Cilongok.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hlm. 88.

¹⁷ Hasil wawancara Kepala Sekolah pada Jumat, 27 Agustus 2021.

2) Waka Kurikulum

Waka Kurikulum merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam pengelolaan manajemen kurikulum, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari kurikulum tersebut. Waka kurikulum sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengatur segala hal di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok. Waka kurikulum SMP Alam Al Aqwiya Cilongok yang bernama Eko Setiawan, S.Pd. Dari waka kurikulum akan diperoleh data mengenai alasan, model serta dampak dan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi ekstrakurikuler yang telah terinternalisasi pendidikan karakter di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok.

3) Guru Pengampu ekstrakurikuler

Guru Pendamping ekstra merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam ikut serta pada perencanaan bersama waka kurikulum, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan belajar mengajar.¹⁸ Guru pendamping ekstrakurikuler adalah Bapak Feri Abdillah, Bapak Kadir, Bapak M. Toha, Ibu Siti Abidah Subkiyyah, Lc, dan Bapak M. Mujib, S.H. Dari guru akan diperoleh data mengenai alasan, model pelaksanaan dan dampak serta gambaran perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler.

4) Siswa SMP Alam Al Aqwiya Cilongok

Siswa SMP Alam Al Aqwiya Cilongok disini untuk mendapatkan data mengenai dampak yang bisa dirasakan dirumah atau ada kegiatan sehari-hari baik disekolah maupun pada saat siswa berada dirumah terkait sikap atau moral dari

¹⁸ Hasil wawancara Kepala Sekolah pada Jumat, 3 Agustus 2021

siswa kelas setelah mendapatkan Kegiatan ekstrakurikuler yang sudah terinternalisasi pendidikan karakter.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil adalah berbagai literatur dan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu mengenai nilai – nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera, mata sebagai alat bantu utamanya selain indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.¹⁹ Observasi akan peneliti lakukan dengan cara langsung dan tidak langsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.²⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dimana peneliti menerima data secara langsung dari sumber tanpa perantara dan secara mendalam (*dept interview*) yakni untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang.²¹

Penelitian dengan menggunakan wawancara mendalam digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data dan juga teknik *recalling* (ulangan) yakni menggunakan pertanyaan yang serupa tentang suatu hal yang secara langsung berkaitan dengan

¹⁹ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 115.

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 168.

²¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 175.

persoalan yang diteliti guna memperoleh jawaban penelitian yang selanjutnya juga bisa dijadikan sebagai data yang sudah final. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru SMP Alam Al Aqwiya Cilongok selaku penggerak pembelajaran dan siswa selaku bagian dari proses pembelajaran.

Adapun langkah yang penulis lakukan adalah:

- 1) Menentukan siapa saja yang akan diwawancarai.
- 2) Mempersiapkan pelaksanaan wawancara dengan pengenalan karakteristik subjek yang diteliti agar diketahui seberapa pentingkah subjek tersebut dan informasi apa saja yang perlu digali.
- 3) Melakukan wawancara dengan subjek yang akan diteliti dengan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk menghadirkan suasana santai dan terbuka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.²² Dokumen juga merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²³ Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁴

Adapun dokumen yang akan penulis gunakan untuk melengkapi data penelitian antara lain buku/ dokumen tentang gambaran umum SMP Alam Al Aqwiya Cilongok seperti sejarah

²² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 183

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 329.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 202.

berdirinya, visi misi sekolah, struktur organisasi data guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dipikirkan, dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.²⁵ Metode ini digunakan penulis setiap kali selesai terjun lapangan, dan ini diharapkan data yang diperoleh lebih valid dan akurat. Adapun instrumennya berupa buku dan alat tulis.

e. Metode analisis data

Analisis dapat diartikan mengolah, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil. Analisis data ini berarti mengatur secara sistematis hasil wawancara dan observasi, kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.²⁶

Aktivitas dalam analisis data ini menggunakan teori Miles dan Huberman.²⁷

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema yang sesuai dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 329.

²⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 121.

²⁷ Milles, M.B. dan Huberman, M.A, *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publication, 1984), hal. 15-21.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik atau dalam bentuk teks naratif.

c. Kesimpulan (*verivication*)

Langkah ketiga sebagai langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dari data-data umum yang diperoleh kemudian menyimpulkannya menuju sesuatu yang khusus. Pada penelitian kualitatif ini verifikasi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian dilakukan.

Ketiga komponen ini berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Dan jika ternyata kesimpulannya tidak memadai, maka perlu diadakan pengujian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi dilapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan focus yang lebih terarah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai aktivitas penelitian selesai.

f. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik tringgulasi. Tringgulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

itu.²⁸ Trianggulasi yang digunakan oleh peneliti adalah trianggulasi teknik dan sumber. Trianggulasi teknik berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan trianggulasi sumber adalah menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.²⁹

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan direktur, dewan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai V, yaitu:

Bab pertama; berisi Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua; adalah landasan teori tentang pembentukan sikap yang didalamnya membahas teori pendidikan karakter. Teori ini diawali dengan membahas tentang pengertian pendidikan karakter,

Bab ketiga, gambaran umum tentang SMP Alam Al Aqwiya Cilongok yang didalamnya berisi sejarah berdiri, visi misi, tujuan, struktur organisasi dan lingkungan masyarakat. Pada bab ini digunakan sebagai

²⁸ Lexy. J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 329.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 330

landasan penelitian untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan dan lokasi penelitian.

Bab keempat, temuan dan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok, hasil penelitian ini berupa analisis mendalam dari data hasil temuan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Bab kelima, berisi Penutup dari Laporan Penelitian yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilogok, maka akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan dan pengembangan nilai – nilai karakter di SMP Alam Al Aqwiya Cilogok tidak hanya pada aspek pembelajaran tatap muka saja, melainkan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Nilai nilai pendidikan Karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler mampu meningkatkan pengembangan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas. Kegiatan ekstrakurikuler memberi sumbangan yang berarti pula bagi pengembangan pendidikan karakter siswa. Hal tersebut bisa ditunjukkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari pramuka, olah raga, kesenian dan keagamaan terhadap pengembangan pendidikan karakter siswa, karena nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing kegiatan ekstrakurikuler mencerminkan nilai-nilai yang dapat mengembangkan karakter siswa.
2. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilogok yang secara global mencerminkan nilai pendidikan karakter yang harus dimiliki oleh siswa, seperti ketaqwaan, kejujuran, kedisiplinan, kebersamaan, tanggung jawab, toleransi, tanggung jawab, dan sebagainya. Berdasarkan sejumlah temuan yang telah diuraikan pada pembahasan hasil penelitian tampak bahwa pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler terhadap penanaman nilai-nilai karakter siswa. Hal itu mengindikasikan bahwa disamping kegiatan intrakurikuler dan

kokurikuler, kegiatan ekstrakurikuler dapat menanamkan nilai – nilai karakter terhadap siswa. Dengan pengelompokan sebagai berikut:

NO	Ekstrakurikuler	Nilai	Deskripsi
1	Hadroh	Religious	Sikap dan perilaku siswa yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
		Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
		Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai hambatan belajar dan tugas dengan sebaik-baiknya
		Kreatif	Berpikir dan melaksanakan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
		Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

		Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
		Komunikatif	senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
		Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
2	Seni Baca Al Qur'an	Religious	Sikap dan perilaku siswa yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
		Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya

			dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
		Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
		Kreatif	Berpikir dan melaksanakan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
		Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
		Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
		Gemar membaca	kebiasaan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya
3	Pramuka	Jujur	sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar

			dan melakukan yang benar) sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dipercaya.
		Toleransi	sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang hidup tenang di tengah perbedaan tersebut.
		Disiplin	kebiasaan konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
		Kerja keras	perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.
		Kreatif	sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam memecahkan masalah sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
		Mandiri	sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas

			maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
		Cinta tanah air	yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
		Komunikatif	bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik
		Cinta damai	sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.
		Peduli lingkungan	sikap dan tindakan menjaga lingkungan sekitar.

		Peduli social	yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian kepada sesama manusia
		Tanggung jawab	sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya secara menyeluruh.
4	Kenthongan	disiplin	kebiasaan konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
		kerja keras	perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.
		kreatif	sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam memecahkan masalah sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya. sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh melemparkan tugas dan

		tanggung jawab kepada orang lain.
	mandiri	sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam memecahkan masalah sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya. sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
	rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
	semangat kebangsaan	sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
	cinta tanah air	sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa,

			budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
		komunikatif	sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik
		tanggung jawab	sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya secara menyeluruh.

3. Dampak nilai – nilai karakter pada kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa adalah profil karakter yang dimiliki oleh peserta didik dari nilai-nilai karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok ialah suatu gambaran mengenai kepribadian peserta didik yang diwujudkan dalam keseharian baik berupa perkataan, sikap, tingkah laku dan perbuatan. Dampak bisa terlihat dari gejala ataupun sikap yang dimiliki ataupun perilaku siswa dalam kehidupan sehari – hari di tersebut mencerminkan pendidikan karakter seperti karakter religius, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, peduli lingkungan, kebersamaan, toleransi, keberanian.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi dalam penelitian ini ada beberapa saran yang berhubungan dengan pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok yaitu sebagai berikut:

1. Saran kepada Kepala Sekolah

- a. Peningkatan program sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang selaras dengan visi misi sekolah dalam rangka mencapai tujuan dari pendidikan karakter itu sendiri.
 - b. Untuk pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hendaknya melibatkan peran serta keluarga dan masyarakat sehingga upaya pembentukan karakter siswa semakin optimal.
 - c. Melakukan komunikasi dengan baik terkait permasalahan yang timbul dalam proses pelaksanaan nilai-nilai pendidikan nilai karakter pada ekstrakurikuler, dengan berbagai pihak. Dalam rangka mencari titik temu dari masalah tersebut.
2. Saran kepada guru pendamping ekstrakurikuler
- a. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, guru hendaknya menerapkan metode belajar yang inovatif, yang melibatkan partisipasi aktif siswa, yaitu metode yang dapat meningkatkan motivasi siswa karena seluruh dimensi manusia terlibat.
 - b. Mengikuti kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan ekstrakurikuler untuk mewujudkan siswa yang memiliki kompetensi yang maksimal dalam proses pembelajaran.
 - c. Optimalisasi peran dan fungsi sebagai pendidik dalam kegiatan pembelajaran, pembiasaan dan ekstrakurikuler untuk menanamkan pendidikan karakter pada diri peserta didik supaya dapat terlaksana dengan baik.
3. Saran kepada peneliti lebih lanjut
- a. Melakukan penelitian pendidikan karakter pada cakupan yang lebih luas seperti dalam kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan ekstrakurikuler. Hal ini dimaksudkan supaya peneliti mampu memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses dan nilai pendidikan karakter di dalam dunia pendidikan.

- b. Senantiasa memperkaya bacaan tentang fokus penelitian dan menggunakan berbagai teknik serta instrumen pengumpulan data yang sudah valid dan reliabel guna mendapatkan data yang akurat.

C. Penutup

Teriring puji syukur dan terucap Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk Tesis yang berjudul “Nilai – Nilai pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok”. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan tesis ini.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan tesis ini. *Jazzaakumullah akhsanaljazaa khairan katsiiran*, semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baik balasan. Terakhir, penulis mengucapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal ‘alamin*.

Purwokerto, Oktober 2021

Penulis,



Akhmad Muzakki, S.Pd.

NIM. 1717661003

DAFTAR PUSTAKA

- Abidinsyah. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membangun Peradaban Bangsa yang Bermartabat*. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial “Socioscienta”, vol. 3 no. 1, Februari.
- Aqib, Zainal. Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Ardy, Novan. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budimansyah dkk. 2010. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Penguatan PKn, Layanan Bimbingan Konseling dan KKN Tematik di Universitas Pendidikan Indonesia.
- Budiyanto, Mangun. Imam Machali, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/2784> Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture Di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta, hal 111 diunduh pada jumat 27 Agustus 2021
- Burhan, Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dahlia, Irma. dkk. “Optimalisasi Pendidikan Karakter dengan Metode Pembiasaan” dalam <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSS/article/view/4659> di unduh jumat 27 Agustus 2021.
- Dasim, Budimansyah. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Presss.
- Fitri, Agus Zainul. 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- HD, Kaelany. 2000. *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J, Hasibuan,J. dan Moedjiono. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kesuma, Dharma. dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar – Ruzz.
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating For Character,(Terj)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Majid, Abdul. Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PR Remaja Rosdakarya.
- Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam; Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Karunia Kalam Semesta.
- Milles, M.B. dan Huberman. M. A. 1984. *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publication.
- Moeleong, Lexy. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moktar, Brilian. 2010. *Pendidikan Karakter adalah Sebuah Keharusan, Makalah*. Disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Karakter Sebagai Paradigma Baru dalam Pembentukan Manusia Berkualitas di Unimed pada Tanggal 9 Mei 2010.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Nasution, S. 2008. *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ningsih Tutuk, journal "Implementasi Pendidikan Karakter" dalam, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2464/1/BUKU%20IMPLEMENTASI%20PENDIDIKAN%20KARAKTER.pdf>. di unduh tanggal 28 Oktober 2021
- Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Piet, Sahertian, A. 1985. *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rajasa, Hatta M. 2007. *Memaknai Kemerdekaan dari perspektif Pembinaan Karakter*. (Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025, 2010: 1).
- Ratna, Megawangi. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*
- S, Oteng. 1993. *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritika untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- S, Sagala. 2009. *Makna dan Konsep Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Samani, Muchlas. Hariyanto. 2013. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sapriya. 2007. *Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Menurut Para A Mi*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo (dkk). 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Suparlan. 2012. *Praktik-Praktik Terbaik Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: as@-prima Pustaka.
- Syukur, “Bangun Karakter Siswa dengan Metode Pembiasaan”, Pontianak Post dalam <http://www.pontianakpost.com/metropolis/opini/17764-bangun-karakter-siswa-dengan-pendidikan-pembiasaan.html> diakses 27 Agustus 2021.
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tika, Muhammad Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, Nurdin. 2001. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- UU Sistem Pendidikan Nasional. 2009. (UU RI no. 20 Tahun 2003). Jakarta : Sinar Grafika.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zuchdi. 2009. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Malang: Bumi Aksara.

